

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengarungi kehidupan dan dalam setiap kegiatannya, manusia selalu berhadapan dengan risiko. Tidak ada satupun manusia yang terlepas dari risiko yang dihadapinya. Seorang manusia dalam suatu masyarakat, sering menderita kerugian akibat dari suatu peristiwa yang tidak terduga. Manusia menyadari akan kemungkinan terjadi risiko yang menimpahnya akan berusaha pula untuk dapat mengatasi risiko tersebut, dikenal sebagai manajemen risiko yang dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara pengelolaan risiko sehingga berhasil efektif untuk mencapai sasaran.¹

Dengan dipahaminya manajemen risiko, tidak perlu timbul kekhawatiran bagi manusia dalam melakukan kegiatannya atau mengarungi kehidupannya. Dengan demikian, usaha mencapai kesejahteraan tetap berlangsung sebagaimana seharusnya. Dalam kehidupan, pasti memiliki risiko tinggi yang berdampak kerugian. Timbulnya suatu risiko merupakan suatu yang belum pasti, maka kebutuhan terhadap perlindungan atau jaminan asuransi sangat penting untuk mengatasi atau mencegah ketidakpastian dan mengandung risiko yang menimbulkan ancaman bagi setiap pihak.

¹ Man Suparman Sastrawidjasa, *Aspek-Aspek Hukum Islam, dan Surat Berharga*, (Bandung 2012), h. 179

Analisis risiko merupakan sebuah proses untuk mengidentifikasi terjadinya kerugian yang dialami oleh suatu perusahaan yang memiliki teknik yang paling tepat untuk menangani kejadian tersebut. Adapun pengertian analisis risiko berdasarkan peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha.²

Asuransi pada zaman sekarang sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin berkembangnya jumlah perusahaan asuransi. Asuransi sendiri suatu bentuk usaha dibidang keuangan yang berkecimbung di dunia pertanggungn risiko. Asuransi memiliki peran sentral yang sudah dirasakan manfaatnya sampai sekarang. Manfaat itu dirasakan oleh masyarakat pada umumnya dan kalangan perusahaan pada khususnya. Fungsi utama dari asuransi adalah memberikan perlindungan terhadap terjadinya suatu peristiwa tidak terduga yang dapat merugikan nasabah.³ Yang sedang menjadi minat masyarakat untuk mengikuti asuransi pada saat ini, dengan adanya asuransi yang berbasis syariah yaitu asuransi syariah di beberapa perusahaan asuransi.

Asuransi syariah adalah (*Ta'min, Takaful Tadhamun*) usaha saling melindungi dan tolong - menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau tabarru yang memberikan

² Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 56

³Man Suparman Sastrawidjasa, *Hukum Asuransi, ...* , h. 2

pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.⁴ Jadi nasabah tidak hanya mendapatkan manfaat atas risiko tersebut. Tetapi, nasabah juga bisa mendapatkan hasil dari investasi yang dikelola oleh perusahaan asuransi.

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan mendapatkan nilainya dimasa mendatang. Sedangkan, investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkatkan nilainya di masa mendatang.

Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, di mana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Namun, investasi keuangan menurut syariah harus terkait secara langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena hanya manfaat tersebut dapat dilakukan bagi hasil. Karena itu, salah satu bentuk investasi yang sesuai dengan syariah adalah membeli saham perusahaan, bagi perusahaan nonpublik (*private equity*) maupun perusahaan publik terbuka.

Investasi sebagai transaksi dana peserta bagian dana investasi (tabungan) dari dana kontribusi yang dibayarkan nasabah. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kontribusi yang dibayarkan dapat terdiri dari

⁴ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (JAKARTA ; Kencana, 2007), h .

dana *tabarru* dan *fee (ujrah)* atau dapat terdiri dari dana *tabarru*; *fee (ujrah)*, dan investasi. Komposisi kontribusi yang kedua ini biasanya terdapat pada produk asuransi dengan fitur tabungan, dan lebih banyak terdapat pada asuransi jiwa. Adanya produk tabungan dalam asuransi ditujukan untuk mengakumulasi dana tabungan yang dapat diterima nasabah diakhir periode asuransinya. Apabila nasabah tersebut tidak mengalami musibah selama menjadi peserta asuransi.

Menurut berbagai definisi, investasi mengandung tiga unsur yang sama. *Pertama*, pengeluaran atau pengorbanan sesuatu (sumber daya) pada saat sekarang yang bersifat pasti. *kedua*, ketidakpastian mengenai hasil (risiko). *Ketiga*, ketidakpastian hasil atau pengembalian pada masa mendatang.⁵

Dana investasi asuransi berasal dari uang yang disetorkan oleh peserta akan dikumpulkan kedalam dana *tabarru'* oleh perusahaan asuransi sebagai pengelola dana. Sebagian dana peserta yang dialokasikan untuk investasi akan dimasukkan dalam instrumen investasi syariah yang pasti dijamin kehalalannya. Untuk pemilihan saham misalnya, saham yang di pilih adalah saham perusahaan yang bisnisnya tidak berkaitan dengan perjudian, minum beralkohol, atau sesuatu yang mengandung riba (bunga), seperti perbankan konvensional. Belum lagi, untuk pengesahan setiap

⁵ Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA 2018), h. 280

produk syariah harus melalui uji dan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah.⁶

Reksadana merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari investor untuk selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam bentuk portofolio efek atau kumpulan dari beberapa efek oleh menejer investasi, dan nasabah pun akan diberikan pilihan oleh perusahaan asuransi, apakah dananya akan ditempatkan di reksadana saham, campuran, pendapatan tetap, atau pasar uang.

Kontribusi adalah suatu bentuk kerja sama mutual di mana tiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusinya tersebut berdasarkan besarnya saham (premi) yang ia miliki (bayarkan).⁷

Oleh karena itu penulis menggunakan Laporan Keuangan dari beberapa perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana investasi terhadap pendapatan kontribusi.

⁶ <https://www.alianz.co.id/explore/detail/bagaimana-pengelolaan-dana-dalam-asuransi-syariah> (Diunduh Pada Tanggal 04 Maret 2020 pukul 20.31 WIB)

⁷ *Modul Praktikum Operasional Asuransi Syariah*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMH BANTEN 2019)

Tabel. 1.1**Laporan Keuangan PT. Takaful Keluarga periode 2016-2018****(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Dana Invetasi	Pendapatan Kontribusi
2016	Rp. 1.052.087.000.000	Rp. 207.325.000.000
2017	Rp. 1.052.472.000.000	Rp. 203.285.000.000
2018	Rp. 1.034.160.000.000	Rp. 216.560.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT. Takaful Keluarga

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat fenomena dimana dana investasi dan pendapatan kontribusi mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana dana investasi tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.052.472.000.000 dan pendapatan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp. 216.560.000.000.

Tabel 1.2**Laporan Keuangan PT. Prudential Life Assurance periode 2016-2018****(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Dana Invetasi	Pendapatan Kontribusi
2016	Rp. 5. 323.055.000.000	Rp. 2.194.171.000.000
2017	Rp. 6.229.866.000.000	Rp. 2.205.241.000.000
2018	Rp. 5.804.217.000.000	Rp. 2.367.135.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Prudential Life Assurance

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat fenomena dimana dana investasi mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana dana investasi

tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 6.229.866.000.000. sedangkan pendapatan kontribusi selalu meningkat setiap tahunnya.

Tabel 1.3

Laporan Keuangan PT. Amanah Giri Aratha periode 2016-2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Invetasi	Pendapatan Kontribusi
2016	Rp. 247.000.000	Rp. 20.375.000.000
2017	Rp. 3.464.000.000	Rp. 29.388.000.000
2018	Rp. 3.036.000.000	Rp. 21.040.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Amanah Giri Aratha

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat fenomena dimana dana investasi dan pendapatan kontribusi mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana dana investasi tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 3.464.000.000 dan pendapatan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 29.388.000.000.

Tabel 1.4

Laporan Keuangan PT. Panin Daichi Life periode 2016-2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Invetasi	Pendapatan Kontribusi
2016	Rp. 53.603.000.000	Rp. 5.498.000.000
2017	Rp. 54.212.000.000	Rp. 5.122.000.000
2018	Rp. 47.356.000.000	Rp. 4.809.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Panin Daichi Life

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat fenomena dimana dana investasi dan pendapatan kontribusi mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana dana investasi tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 54.212.000.000 dan pendapatan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. 5.498.000.000.

Tabel 1.5

Laporan Keuangan PT. AIA Financial periode 2016-2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Invetasi	Pendapatan Kontribusi
2016	Rp. 5.175.046.000.000	Rp. 718.400.000.000
2017	Rp. 6.538.887.000.000	Rp. 656.035.000.000
2018	Rp. 6.551.893.000.000	Rp. 651.412.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. AIA Financial

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat fenomena dimana dana investasi selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan pendapatan kontribusi mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana pendapatan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. 718.400.000.000

Tabel 1.6
Laporan Keuangan PT. Sun Life Financial Indonesia periode
2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Invetasi	Pendapatan Kontribusi
2016	Rp. 185.988.000.000	Rp. 73.787.000.000
2017	Rp. 259.497.000.000	Rp. 117.080.000.000
2018	Rp. 306.149.000.000	Rp. 143.424.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sun Life Syariah

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat fenomena dimana dana investasi selalu meningkat setiap tahunnya. Begitu pula pada pendapatan kontribusi selalu meningkat pada setiap tahunnya. Jadi, dana investasi selalu meningkat pada tahun 2016-2018 begitu pula pada pendapatan kontribusi.

Tabel 1.7
Laporan Keuangan PT. BNI Life Insurance periode 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Invetasi	Pendapatan Kontribusi
2016	Rp. 71.795.000.000	Rp. 179.028.000.000
2017	Rp. 227.135.000.000	Rp. 227.294.000.000
2018	Rp. 223.523.000.000	Rp. 262.528.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. BNI Life Insurance

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat fenomena dana investasi mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana dana investasi tertinggi pada tahun 2017 sebesar Rp. 227.135.000.000. Sedangkan pendapatan kontribusi selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Tabel 1.8

Laporan Keuangan PT. AXA Financial Indonesia periode 2016-2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Invetasi	Pendapatan Kontribusi
2016	Rp. 103.928.000.000	Rp. 8.204.000.000
2017	Rp. 99.557.000.000	Rp. 8.266.000.000
2018	Rp. 77.962.000.000	Rp. 8.084.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. AXA Financial Indonesia

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat fenomena dimana dana investasi dan pendapatan kontribusi mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana dana investasi tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. 103.928.000.000 dan pendapatan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 8.266.000.000.

Tabel 1.9
Laporan Keuangan PT. Tokio Marine Life Insurance periode
2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Invetasi	Pendapatan Kontribusi
2016	Rp. 9.573.000.000	Rp. 914.000.000
2017	Rp. 10.088.000.000	Rp. 1.390.000.000
2018	Rp. 8.183.000.000	Rp. 859.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Tokio Marine LifeInsurance

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat fenomena dimana dana investasi dan pendapatan kontribusi mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana dana investasi tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 10.088.000.000 dan pendapatan kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.390.000.000.

Tabel 1.10
Laporan Keuangan PT. FWD Life Insurance periode 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Dana Invetasi	Pendapatan Kontribusi
2016	Rp. 4.117.000.000	Rp. 154.000.000
2017	Rp. 34.820.000.000	Rp. 5.021.000.000
2018	Rp. 88.122.000.000	Rp. 11.773.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. PWD Life Insurance

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat fenomena dimana dana investasi selalu meningkat setiap tahunnya, begitu pula pada pendapatan investasi selalu meningkat pada setiap tahunnya. Jadi, dana investasi selalu meningkat pada tahun 2016-2018 begitu pula pada pendapatan kontribusi.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis berusaha mengetahui tentang apakah dana investasi berpengaruh terhadap pendapatan kontribusi disuatu perusahaan, sehingga penulis ingin membuat sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH DANA INVESTASI TERHADAP PENDAPATAN KONTRIBUSI PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA DI INDONESIA PERIODE 2016-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan tema dalam penelitian ini, masalah yang diteliti adalah mengenai Pengaruh Dana Investasi Terhadap Pendapatan Kontribusi. Peneliti memilih judul tersebut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Investasi Terhadap Pendapatan Kontribusi pada perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia periode 2016-2018.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan ,masalah yang akan dijadikan penelitian yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Dana Investasi Terhadap Pendapatan Kontribusi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode 2016-2018?

2. Seberapa Besar Hubungan Dana Investasi Terhadap Pendapatan Kontribusi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode 2016-2018?

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah disini dimaksudkan sebagai patokan dalam melakukan penelitian. Sehingga penelitian tidak menyimpang dan dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Berdasarkan permasalahan masalah yang ada, penulis membatasi masalah penelitian yaitu mencakup pengaruh dan investasi terhadap pendapatan kontribusi pada perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia periode 2016-2018.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dana investasi terhadap pendapatan kontribusi, sedangkan secara rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Dana Investasi Terhadap Pendapatan Kontribusi pada Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan Dana Investasi terhadap pendapatan kontribusi pada Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia periode 2016-2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini sebagai acuan pembelajaran teori maupun praktisi dalam tinjauan langsung maupun secara tidak langsung sehingga berguna untuk memahami lebih dalam tentang Pengaruh Dana Investasi Terhadap Pendapatan Kontribusi pada Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia periode 2016-2018.

2. Manfaat bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan berguna sebagai bahan referensi terkait dengan dana investasi dan pendapatan kontribusi.

G. Penelitian Terdahulu

Table 1.11

Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	variabel	Alat Analisis	Hasil penelitian
Putri Imanda 2017	Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, Dan, Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan	Investasi (X)	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, baik secara simultan maupun parsial premi tidak berpengaruh

	Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia			terhadap pertumbuhan aset. Klaim, hasil investasi dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.
Iqbal, Reno Muhamad 2015	Pengaruh Pendapatan Hasil Premi dan Pendapatan Hasil Investasi Terhadap Laba	Investasi (X)	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan hasil investasi lebih besar pengaruhnya terhadap laba dibandingkan pengaruh pendapatan premi terhadap laba perusahaan
Risma	Pengaruh Biaya	Kontribu	Regresi	Hasil penelitian

Kartika Mulya Wardhani 2017	Operasional, Hasil Investasi, dan Klaim Terhadap Kontribusi Peserta pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.	si (Y)	Linier Berganda	ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, biaya operasional, hasil investasi, dan klaim berpengaruh signifikan dan positif terhadap kontribusi.
--------------------------------------	--	--------	--------------------	--

H. Kerangka Pemikiran

Asuransi syariah adalah sebuah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk asset dana/ atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah. Proses hubungan peserta dan perusahaan dalam mekanisme pertanggungan pada asuransi syariah adalah *sharing of risk* atau "saling menanggung risiko". Apakah terjadi musibah, maka semua perusahaan asuransi syariah saling menanggung.⁸

⁸Modul Praktikum Operasional Asuransi Syariah, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SMH BANTEN 2019), h. 13

Dana investasi asuransi berasal dari uang yang disetorkan oleh peserta akan dikumpulkan kedalam dana *tabarru'* oleh perusahaan asuransi sebagai pengelola dana. Sebagian dana peserta yang dialokasikan untuk investasi akan dimasukkan dalam instrumen investasi syariah yang pasti dijamin kehalalannya. Untuk pemilihan saham misalnya, saham yang di pilih adalah saham perusahaan yang bisnisnya tidak berkaitan dengan perjudian, minum beralkohol, atau sesuatu yang mengandung riba (bunga), seperti perbankan konvensional. Belum lagi, untuk pengesahan setiap produk syariah harus melalui uji dan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah. Reksadana merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari investor untuk selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam bentuk portofolio efek atau kumpulan dari beberapa efek oleh menejer investasi, dan nasabah pun akan diberikan pilihan oleh perusahaan asuransi, apakah dananya akan ditempatkan di reksadana saham, campuran, pendapatan tetap, atau pasar uang.

Kontribusi adalah suatu bentuk kerja sama mutual dimana tiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusinya tersebut berdasarkan besarnya saham (premi) yang ia miliki (bayarkan). Jangka waktu pembayaran dapat dibayarkan secara bulanan triwulan, semesteran, maupun tahunan.⁹

⁹ Imron Mawardi, "Eksistensi Profesi Agen dalam Industri Asuransi". Jurnal Asuransi Syariah Vol. 2 No. 2, Juli 2016

Gambar 1.1**Kerangka pemikiran**

Dari bagan di atas dapat menjelaskan bahwa adanya pengaruh Dana Investasi terhadap Pendapatan Kontribusi.

I. Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua penggalan kata yaitu hypo dan thesis. Hypo artinya di bawah, lemah atau kurang, sedangkan thesis artinya proporsi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan melalui penelitian atau hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian dan perlu dibuktikan melalui penelitiannya. Adapun hipotesisnya adalah:

Ho : tidak terdapat pengaruh antara dana investasi terhadap pendapatan kontribusi.

Ha : terdapat pengaruh antara dana investasi terhadap pendapatan kontribusi.

J. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian berupa angka-

angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu dana investasi sebagai variabel independen, pendapatan kontribusi sebagai variabel dependen.

K. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah, maka penulis mencantumkan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulis.

BAB II Landasan Teori, bab ini membahas tentang pengertian asuransi syariah, prinsip dasar asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, perbedaan asuransi konvensional dengan asuransi syariah, pengertian dana investasi, investasi, tujuan investasi, penempatan dana investasi, faktor-faktor yang mempengaruhi investasi, karakteristik investasi, pengertian pendapatan kontribusi, fungsi dan manfaat kontribusi.

BAB III Metode Penelitian, bab ini, menjelaskan tentang Tempat dan Waktu penelitian, jenis penelitian, dan sumber data, populasi dan sampel, Teknis Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, pengolahan data, dengan persamaan regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji t, dan pembahasan.

BAB V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran untuk peneliti.

